

# PENGEMBANGAN BUKU AJAR KITAB PEGON UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KELAS 2 MI KEBOKICAK DAPURKEJAMBON JOMBANG

**P'anatul Mufarikhah**

Institute Agama Islam Bani Fattah Jombang

[i'anutalmufarikhah@iaibafa.ac.id](mailto:i'anutalmufarikhah@iaibafa.ac.id)

**Ana Mufarikha**

Institute Agama Islam Bani Fattah Jombang

[naafarikha@gmail.com](mailto:naafarikha@gmail.com)

**Abstrak:** Pendidikan memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi diri siswa agar menjadi pribadi yang berilmu, berpengetahuan luas, dan mampu memahami ilmu yang diajarkan. Dalam islam, tujuan utama pendidikan adalah untuk meraih ridha allah swt, yang hanya dapat dicapai dengan mamahami ajarannya melalui al-qur'an dan hadits, keduanya berbahasa arab. Untuk itu diperlukan pengenalan terhadap aksara arab sejak dini. Di MI Kebokicak Dapurkejambon Jombang, siswa kelas 2 mempelajari pegon menggunakan kitab yang dibuat dari madrasah. Setelah melakukan pra review dengan wawancara kepada guru mata pelajaran pego yakni Ibu Maulidatus

Sholichah, S.Pd. Siswa masih mengalami kesulitan dalam menyambung huruf pegon, terutama dalam membedakan huruf yang dapat disambung dan yang tidak. Pembelajaran yang digunakan guru masih terbatas pada metode ceramah, dimana materi hanya dituliskan di papan tulis dan kemudian disalin siswa ke buku, sehingga kurang mendukung pemahaman visual dan praktik langsung. Bahan ajar yang telah dipakai saat ini adalah kitab pegon yang kurang lengkap dan monoton dikembangkan menjadi buku pembelajaran pegon yang cukup memudahkan siswa dalam memahami mana huruf yang bisa disambung dan akan meningkatkan penulisan juga dan disertai dengan gambar yang menarik minat siswa untuk membacanya. Terdapat tiga rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini yaitu: 1. Bagaimana pengembangan Buku Ajar Kitab Pegon dapat meningkatkan keterampilan siswa kelas 2 MI Kebokicak Dapurkejambon Jombang? 2. Apakah Buku Ajar Kitab Pegon ini dapat memenuhi kebutuhan siswa kelas 2 MI Kebokicak Dapurkejambon Jombang? 3. Bagaimana respon siswa sebelum dan sesudah menggunakan Buku Ajar pegon dalam meningkatkan keterampilan menulis pegon? Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan Research and Development atau disebut dengan (R&D). instrumen pengumpulan data disini peneliti menggunakan wawancara, observasi, dan angket. Untuk subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 2 MI Kebokicak Dapurkejambon Jombang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1. Pengembangan buku pegon dilakukan melalui analisis kebutuhan, penyusunan materi yang sesuai kemampuan, serta pembuatan latihan menulis secara bertahap. Buku ini disusun agar mudah dipahami oleh siswa kelas 2 dan membantu mereka lebih terarah dalam belajar menulis huruf pegon. 2. Buku ajar ini dirancang sesuai dengan karakteristik siswa kelas 2. Penyajian materi yang sederhana, visual menarik, dan soal-soal yang bervariasi menjadikan siswa lebih mudah memahami isi buku dan lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran. 3. Sebelum buku digunakan, siswa tampak kurang aktif dan mengalami kesulitan menulis pegon. Setelah penerapan buku, terjadi peningkatan antusiasme dan kepercayaan diri siswa, serta peningkatan hasil belajar dari rata-rata 68,3% menjadi 88,5%.

**Kata Kunci:** Pegon, Buku Ajar, Keterampilan Menulis

**Abstract:** Education aims to develop students' potential so they become knowledgeable individuals with broad insights and the ability to understand the subjects being taught. In Islam, the primary goal of education is to attain the pleasure of Allah SWT, which can only be achieved by understanding His teachings through the Qur'an and Hadith, both of which are in Arabic. Therefore, early introduction to Arabic script is necessary. At MI Kebokicak Dapurkejambon Jombang, second-grade students learn Pegon using a textbook created by the madrasa. After conducting a preliminary review through an interview with the Pegon subject teacher, Mrs. Maulidatus Sholichah, S.Pd., it was found that students still struggle with connecting Pegon letters, particularly in distinguishing between letters that can be connected and those that cannot. The teacher's current teaching method is still limited to lectures, in which the material is written on the board and then copied by students into their notebooks. This approach does not adequately support visual understanding and hands-on practice. The existing Pegon textbook is incomplete and monotonous. Therefore, it needs to be developed into a more comprehensive Pegon learning book that can help students better understand which letters can be connected, improve their writing skills, and include engaging illustrations to spark their interest in reading. There are three research questions addressed in this study: 1. How can the development of the Pegon Textbook improve the skills of second-grade students at MI Kebokicak Dapurkejambon Jombang? 2. Does the Pegon Textbook meet the needs of second grade students at MI Kebokicak Dapurkejambon Jombang? 3. What are the students' responses before and after using the Pegon Textbook in improving their Pegon writing skills? This study uses the Research and Development (R&D) method. The instruments for data collection include interviews, observations, and questionnaires. The subjects of this research are second-grade students at MI Kebokicak Dapurkejambon Jombang. The results of this study show that: 1. The development of the Pegon textbook was carried out through needs analysis, the preparation of materials suited to students' abilities, and the creation of gradual writing exercises. The book was designed to be easily

understood by second-grade students and to help guide them more effectively in learning to write Pegon letters. 2. This textbook was designed to match the characteristics of second-grade students. The use of simple content, attractive visuals, and a variety of exercises made it easier for students to understand the material and increased their interest in participating in lessons.3. Before using the textbook, students appeared less active and had difficulty writing in Pegon. After implementing the textbook, there was an increase in student enthusiasm and confidence, along with an improvement in learning outcomes from an average of 68.3% to 88.5%.

**Keywords:** Pegon, Textbook, Writing Skill

## PENDAHULUAN

Pembelajaran yang efektif memerlukan keadaan yang interaktif, nyaman, memotivasi dan memberi siswa rasa pencapaian agar mengembangkan kreatifitas dan kemandirian dan tugas guru itu sebagai pendamping atau fasilitator dalam proses pembelajaran.<sup>1</sup>

Salah satu sumber daya pendidikan yang sangat penting adalah buku ajar, yang berfungsi sebagai pedoman bagi guru dan siswa dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Siswa memerlukan buku yang mampu menjelaskan berbagai hal, baik dalam bentuk cetak maupun digital.<sup>2</sup>

Pegon adalah aksara arab yang digunakan tanpa tambahan lambang atau tanda baca. Aksara ini juga dapat merujuk pada kitab yang ditulis dalam bahasa arab, melayu, jawa, atau bahasa lainnya yang menggunakan huruf arab.

Peneliti membuat buku ajar pegon karena dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa, dengan desain yang kreatif untuk memberikan hasil yang baik dalam pembelajaran. Alasan peneliti memilih lembaga MI Kebokicak karena setelah melakukan observasi dan wawancara dengan guru pengampu yakni Ibu Maulidatus Sholichah,

---

1Choirun Nahdliyin, "Pengembangan Bahan Ajar Arab Pegon Dengan Pendekatan Taujih, Taqlid, Tadrib Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al Qur'an Dan Kitab Kuning Di Mi Salafiyah Jenggot 01 Pekalongan", pascasarjana program studi magister pendidikan guru madrasah ibtidaiyah, 2024, hlm 1.

2Maulidatus Sholichah, "Pengembangan Bahan Ajar Kitab Tahaji Untuk Meningkatkan Tahsinul Kitabah Kelas 2 Mi Kebokicak Dapurkejambon Jombang", Skripsi program sarjana, fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan, jurusan pendidikan guru madrasah ibtidaiyah, institut agama islam bani fattah (IAIBAF), 2023, hlm 2.

ditemukan fakta kurangnya pemahaman dalam menyambung huruf pegon dan dalam penulisannya belum rapi. Oleh karena itu, peneliti mengembangkan buku ajar yang dirancang untuk mendukung guru dalam proses mengajar dan membantu siswa memahami cara mengidentifikasi serta memperbaiki kesalahan.<sup>3</sup>

Peneliti berencana untuk mengembangkan Buku Ajar yaitu suatu produk yang didalamnya tentang bagaimana menulis pegon yang baik dan benar dan juga metode penulisan pegon yang lainnya. Hal ini bertujuan agar peserta didik keterampilan menulisnya bertambah dan mampu mengembangkan berfikirnya dalam membaca tulisan huruf pegon.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Research and Development* (R&D). instrument pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 2 MI Kebokicak Dapurkejambon Jombang.

Menurut penelitian Khoirotunnisa yang berjudul “Pengembangan Buku Ajar Pegon untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Pegon Kitab Kuning Santri Madin Al-Muttaqin Duduksampeyan”, dengan menggunakan metode *Research and Development* (RnD) memperoleh presentase pencapaian 97% itu tanggapan guru, sedangkan tanggapan siswa memiliki presentase pencapaian 90% yang dikategorikan “sangat baik”.

## **Pembahasan**

### **Proses Pengembangan Buku Ajar Kitab Pegon**

Pengembangan adalah upaya untuk meningkatkan keterampilan profesional, teknis, praktis, dan moral yang memenuhi kebutuhan pendidikan dan pelatihan. Pengembangan juga diartikan sebagai proses mempelajari sesuatu berdasarkan logika dan teratur untuk memahami segala sesuatu yang berkaitan dengan proses pembelajaran dengan tetap mengamati kemampuan dan potensi yang dimiliki peserta didik.<sup>4</sup>

Berdasarkan pengertian pengembangan yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran memerlukan adanya bahan atau produk tertentu guna menunjang pemahaman peserta didik serta mempermudah pendidik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar

---

3 Wawancara bersama ibu Maulidatus Sholichah, selaku guru pegon kelas 2, di MI Kebokicak dapurkejambon, tanggal 26 September 2024, pukul 11.00.

4Muhammad Nasrul Wathon, dkk, “Pengembangan Bahan Ajar Kitab Tahaji untuk Meningkatkan Tahsinul Kitabah kelas 2 Mi Kebokicak Dapurekajambon Jombang”, Abnauna: Jurnal Pendidikan Anak, Vol. 03 No. 1 (2024), hlm 55.

di kelas, baik melalui penggunaan bahan ajar maupun bahan ajar yang telah dimodifikasi atau disempurnakan.

Pengembangan buku ajar kitab pegon dikembangkan dengan model pengembangan *ADDIE* menggunakan beberapa tahapan. Adapun prosedurnya yaitu: (1) Analisis (*Analysis*), yaitu tahap pertama melakukan analisis kebutuhan melalui observasi dan wawancara di MI Kebokicak Dapurkejambon Jombang, untuk mengetahui masalah serta kebutuhan pembelajaran menulis pegon.<sup>5</sup> (2) Perancangan (*Design*), yaitu merancang buku ajar berdasarkan hasil analisis, termasuk struktur isi, media pendukung, dan instrumen evaluasi.<sup>6</sup> (3) Pengembangan (*Development*), yaitu mengembangkan produk awal buku ajar, kemudian divalidasi oleh ahli materi, media, dan pembelajaran untuk memastikan kelayakan.<sup>7</sup> (4) Implementasi (*Implementation*), yaitu melakukan uji coba di MI Kebokicak Dapurkejambon Jombang untuk mengetahui efektivitas buku ajar.<sup>8</sup> (5) Evaluasi (*Evaluation*), yaitu melakukan evaluasi formatif dan sumatif untuk menilai kualitas dan keberhasilan buku ajar dalam meningkatkan keterampilan menulis pegon.<sup>9</sup>

## **Efektifitas Pembelajaran Sebelum dan Sesudah Adanya Buku Ajar Pegon**

Mata pelajaran pegon merupakan pelajaran yang berfokus pada pengenalan huruf pegon beserta tata cara penulisan huruf secara terpisah maupun sambung. Pada jenjang kelas 2 MI, materi pegon mencakup pembelajaran menulis huruf-huruf pegon, menyambung antar huruf, serta latihan membaca dan memahami kata-kata dalam tulisan pegon. Di MI Kebokicak Dapurkemabon, pembelajaran pegon diterapkan dengan menggunakan kitab khusus yang disusun oleh Muhammad Ihsan.

Peserta didik diketahui masih mengalami kesulitan dalam memahami dan menerapkan penyambungan huruf pada tulisan pegon, serta menilai bahwa bahan ajar yang digunakan kurang menarik. Proses

---

5Zef Risal, Rachman Hakim, Aminol Rosid Abdullah, "Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development (R&D) Konsep, Teori-Teori, dan Desain penelitian", (Malang: Cv. Literasi Nusantara Abadi, 2022), hlm 52.

6Ibrahim Maulana Syahid, dkk, "Model ADDIE dan ASSURE dalam Pengembangan Media Pembelajaran", *Journal Of International Multidisciplinary Research*, Vol. 2, No. 5, (Mei, 2024), hlm 260.

7Yudi Hari Rayanto, Sugianti, "Penelitian Pengembangan Model ADDIE dan R2D2: Teori dan Praktek", (pasuruan: Academic & Research Institut, 2020), hlm 36.

8Farida Yusuf, "Paradigma Filsafat Pendidikan Vokasi pada Bidang Keilmuan Sistem Informasi (Tinjauan Filsafat Ilmu dan Rekonstruksi Teori)", (Sulawesi Selatan: CV. Ruang Tentor, 2022), hlm 72-73.

9Desty Putri Hanifah, Supadmi, dkk, "Teori dan Prinsip Pengembangan Media pembelajaran", (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2023), hlm 193.

pembelajaran yang berlangsung selama ini cenderung bersifat satu arah karena didominasi oleh metode ceramah. Kondisi tersebut mendorong peneliti untuk mengembangkan buku ajar kitab pegon yang dilengkapi dengan penjelasan materi secara bertahap dan latihan soal yang relevan. Pengembangan ini bertujuan untuk membantu peserta didik memahami materi pegon dengan lebih baik, khususnya dalam aspek menyambung huruf, sekaligus meningkatkan keterampilan menulis mereka melalui pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan sistematis.

Sebelum dilakukan pengembangan buku ajar kitab pegon, nilai peserta didik rata-rata hanya mencapai 68%. Kondisi ini menunjukkan adanya permasalahan dalam proses pembelajaran, baik dari segi penyampaian materi maupun pendekatan yang digunakan oleh pendidik. Rendahnya nilai ini dipengaruhi oleh kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi menyambung huruf pegon, penggunaan metode pengajaran yang belum efektif. Namun, setelah dilakukan pengembangan buku ajar kitab pegon, terjadi peningkatan hasil belajar yang signifikan. Nilai rata-rata peserta didik meningkat menjadi 88%. Peningkatan ini mencerminkan bahwa buku ajar yang dikembangkan mampu memperkuat keterampilan menulis pegon peserta didik, khususnya dalam aspek penyambungan huruf. Keberhasilan tersebut didukung oleh penyusunan materi yang lebih terstruktur dan mudah dipahami, serta dilengkapinya buku ajar dengan latihan soal dan panduan menulis huruf pegon yang sesuai kaidah.

Dengan demikian, peningkatan nilai peserta didik dari 68% menjadi 88% setelah dilakukan pengembangan buku ajar kitab pegon menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan telah berhasil meningkatkan keterampilan menulis dalam pembelajaran pegon. Hasil ini menjadi bukti nyata bahwa pengembangan buku ajar merupakan langkah yang penting dan efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam membantu peserta didik menguasai penulisan huruf pegon secara tepat.

### **Penerapan Pengembangan Buku Ajar Kitab Pegon dalam Meningkatkan Keterampilan menulis**

Penerapan buku ajar kitab pegon ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas 2 MI. buku ini dirancang dengan materi yang terstruktur mulai dari pengenalan huruf pegon, cara penulisan, hingga penyambungan huruf, disertai latihan soal pada setiap submateri. Melalui penerapan buku ini, diharapkan peserta didik dapat

lebih mudah memahami materi dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran.<sup>10</sup>

Sebelum diterapkannya buku ajar pegon, sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menulis huruf pegon, khususnya dalam mengenali bentuk huruf dan menyusunnya menjadi kalimat. Keterbatasan media pembelajaran yang digunakan sebelumnya menjadi salah satu hambatan dalam penguasaan keterampilan menulis pegon.

Proses penerapan dilakukan dalam beberapa pertemuan dan mendapat respon positif dari siswa yang tampak antusias mengikuti pembelajaran. Untuk mengetahui efektivitas penerapan buku tersebut, peneliti menggunakan instrument angket untuk menilai pendapat siswa terhadap pelajaran pegon, serta mengadakan tes sebelum dan sesudah penerapan.

Setelah penerapan buku ajar pegon, terjadi perubahan signifikan pada respon siswa. Mereka menjadi lebih tertarik, aktif, dan termotivasi dalam belajar menulis huruf pegon, yang terlihat dari peningkatan hasil latihan dan antusiasme mengerjakan soal.

Hasil penilaian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan. Sebelum penerapan buku pembelajaran pegon, nilai rata-rata keterampilan menulis siswa hanya mencapai 68%. Setelah penerapan, nilai tersebut meningkat menjadi 88%. Hal ini membuktikan bahwa penerapan buku ajar pegon secara langsung berkontribusi dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa, khususnya dalam penulisan huruf dan penyambungan huruf pegon.

## **PENUTUP**

Sebagai akhir dari rangkaian penelitian dan pengembangan ini, dengan mengacu pada rumusan masalah serta hasil penelitian dan pengembangan, maka peneliti akan memaparkan kesimpulan sebagai berikut:

Pengembangan buku ajar kitab pegon ini diterapkan menggunakan model pengembangan *ADDIE*, dengan melalui beberapa prosedur pengembangan. Tahap pertama adalah Analysis (analisis kebutuhan dan karakteristik siswa), tahap kedua adalah Design (perancangan produk buku ajar), tahap ketiga adalah Development (pengembangan dan penyusunan buku ajar pegon), tahap keempat adalah Implementation (penerapan buku ajar di kelas), dan tahap kelima adalah Evaluation (penilaian dan revisi produk).

---

10 Durotul Farida, "Pengembangan Bahan Ajar Kitab Nahwu Al-Jurumiyah dengan Metode Bernyanyi pada Siswa MI Al-Anwar Cangkring Randu Jombang". Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Skripsi IAIBAF. Hlm 99.

Pengembangan buku ajar kitab pegon ini dibuat sebagai alat bantu dalam pembelajaran untuk membantu pendidik dan peserta didik di kelas, khususnya dalam memberikan pemahaman menulis huruf pegon, termasuk cara menyambung huruf. Buku ajar ini juga dilengkapi dengan latihan-latihan soal yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik sesuai dengan kaidah penulisan huruf pegon yang benar.

Tingkat keefektifan buku ajar kitab pegon diketahui melalui instrumen penilaian, kritik, dan saran dari para validator, yaitu ahli desain dan ahli materi. Hasil validasi menunjukkan bahwa ahli desain memberikan penilaian sebesar 98%, sedangkan ahli materi memberikan penilaian sebesar 90%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa buku ajar kitab pegon yang dikembangkan termasuk dalam kategori sangat valid dan layak digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik.

Penerapan pengembangan buku ajar kitab pegon diberikan kepada peserta didik agar mereka lebih semangat dalam mempelajari baca tulis huruf pegon, khususnya dalam memahami bentuk huruf dan cara menyambungkannya sesuai kaidah. Buku ajar ini dilengkapi dengan berbagai latihan soal serta panduan penulisan huruf pegon secara benar, yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik.

Bentuk peningkatan keterampilan menulis peserta didik dapat dilihat dari hasil penilaian sebelum dan sesudah penerapan buku ajar kitab pegon. Sebelum diterapkannya buku ajar, nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik sebesar 68%, dan setelah penerapan buku ajar, nilai tersebut meningkat menjadi 88%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa buku ajar kitab pegon yang dikembangkan mampu membantu siswa dalam memahami dan menulis huruf pegon dengan benar, termasuk dalam aspek penyambungan huruf.

## DAFTAR PUSTAKA

- Nahdliyin, Choirun. 2024. "Pengembangan Bahan Ajar Arab Pegon dengan Pendekatan Taujih, Taqlid, Tadrib untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an dan Kitab Kuning di MI Salafiyah Jenggot 01 Pekalongan". Pascasarjana program studi magister pendidikan guru madrasah ibtidaiyah.
- Sholichah, Maulidatus. 2023. "Pengembangan Bahan Ajar Kitab Tahaji untuk Meningkatkan Tahsinul Kitabah Kelas 2 MI Kebokicak". Skripsi program sarjana, fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan, jurusan pendidikan guru madrasah ibtidaiyah, institut agama islam bani fattah (IAIBAFa).

- Nasrul Wathon. Muhammad. Dkk. 2024. "Pengembangan Bahan Ajar Kitab Tahaji untuk Meningkatkan Tahsinul Kitabah kelas 2 Mi Kebokicak Dapurekajambon Jombang". Abnauna: Jurnal Pendidikan Anak. Vol. 03 No. 1.
- Risal. Zef. Dkk. 2022. "Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development (R&D) Konsep, Teori-Teori, dan Desain penelitian". (Malang: Cv. Literasi Nusantara Abadi).
- Maulana, Syahid. Ibrahim. Dkk. 2024. "Model ADDIE dan ASSURE dalam Pengembangan Media Pembelajaran". Journal Of International Multidisciplinary Research. Vol. 2. No. 5.
- Hari, Rayanto. Yudi, Sugianti. 2020. "Penelitian Pengembangan Model ADDIE dan R2D2: Teori dan Praktek". (pasuruan: Academic & Research Institut).
- Putri, Hanifah. Desty. Supadmi. Dkk. 2023. "Teori dan Prinsip Pengembangan Media pembelajaran". (Sukoharjo: Pradina Pustaka).
- Yusuf. Farida. 2022. "Paradigma Filsafat Pendidikan Vokasi pada Bidang Keilmuan Sistem Informasi (Tinjauan Filsafat Ilmu dan Rekonstruksi Teori)". (Sulawesi Selatan: CV. Ruang Tentor).
- Farida. Durotul.2023. "Pengembangan Bahan Ajar Kitab Nahwu Al-Jurumiyah dengan Metode Bernyanyi pada Siswa MI Al-Anwar Cangkring Randu Jombang", skripsi program sarjana. Fakultas tarbiyah dan keguruan. Jurusan pendidikan guru madrasah ibtidaiyah (PGMI).